

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode 2010 – 2024 seluruh variable penelitian mengalami fluktuasi di setiap kabupaten/kota. Investasi tertinggi terdapat di merangin dan terendah di Batanghari, upah minimum dan inflasi tertinggi di kota jambi dan merangin, sedangkan terendah di tebo, pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja tertinggi di Batanghari dan sungai penuh serta terendah di tanjung jabung timur.
2. Hasil regresi menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kerinci dan bungo, upah minimum tidak berpengaruh signifikan hanya di kerinci, inflasi berpengaruh signifikan di kota Jambi, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja diseluruh kabupaten/kota.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan, maka saran yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja agar mengurangi jumlah pengangguran di kabupaten/kota di provinsi Jambi untuk meningkatkan investasi pada sektor padat karya, mengevaluasi kebijakan upah minimum

secara berkala, serta menjaga kestabilan harga dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektor berpotensi tinggi guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

2. Pemerintah diharapkan mempermudah perizinan investasi, menciptakan iklim usaha yang aman dan kondusif, menjaga stabilitas harga dan upah layak, serta mengoptimalkan potensi ekonomi daerah agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran